



Buat Robot dari Bahan Bekas Ramah Lingkungan

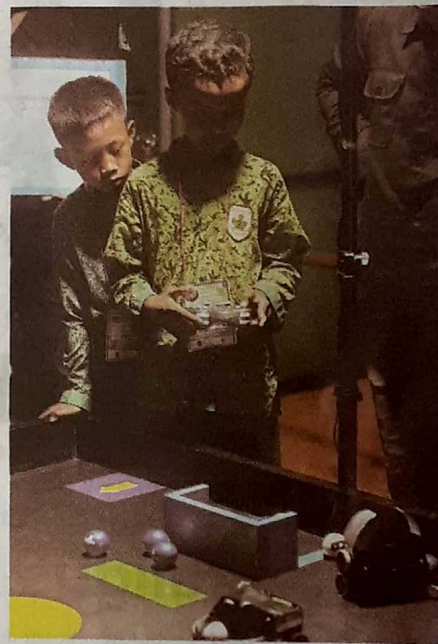
Ratusan Pelajar DIJ-Jateng Berkontestasi KRPY ke-12

JOGJA, Radar Jogja – Baru kali pertama mengikuti kontes robotika, Satria Ghifachri, siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman menjadikan Kontes Robot Pintar Yogyakarta (KRPY) ke-12 untuk mengukur kemampuannya. Sekaligus pengalaman belajar tentang teknologi robot.

Dia mengaku sejak kecil kelas 1 SD sudah suka robot meski baru sekedar suka untuk bermain dan merakit robot. "Ya ini tidak untuk mencari menang kalahnya, tapi saya bisa belajar lebih lagi untuk mendalami tentang robot karena saya suka," ungkap Satria disela lomba KPRYP di Gedung Phitagoras Hall Taman Pintar, Kemarin (23/11).

Satu kelompok dengan Satria, Yugi Rizki juga grogi karena baru pertama mengikuti kontes robot disamping dia sering berkomeptisi dalam lomba sains selain robot. Dia bersama satu timnya mempersiapkan kurang lebih satu bulan untuk merangkai robot penjejak cahaya khusus dipersiapkan dalam kontes tersebut. "Ada gerogi, senang, dan campur aduk lah. Tapi banyak senengnya karena kita sambil belajar disini," ucapnya.

Ya, sebanyak 220 tim terdiri dari sekitar 700 pelajar berasal dari tingkat SD sampai SMA se-DIJ dan Jawa Tengah ikut pada KPRYP, yang digelar untuk ke-12 kalinya itu. Kompetisi robotika bertajuk "Aku Bangga Robot Pintar Yogyakarta 2019" ini merupakan bentuk aplikasi inovasi sains dan teknologi untuk tingkat pelajar sebagai sarana pembelajaran tentang robotika.



"Kami ingin memotivasi masyarakat khususnya anak dan generasi muda supaya mencintai sains dengan cara yang menyenangkan," kata Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar, Afia Rosdiana.

Analisis Perencanaan Program Taman Pintar, Lukman Yoga menambahkan dari tahun ke tahun selalu ada tingkat kesulitannya. Jika sebelumnya tidak ada pemrograman khusus hanya sekedar para peserta membawa robot dan belum mengetahui tentang tugas dan lintasannya itu sendiri. Sedangkan tahun ini Taman Pintar mulai membuka lintasannya dan harus menyelesaikan. Adapun tingkat kesulitan lain pada arena. "Kalau dulu belum ada jalan layang tanjakan, sekarang ada. Jadi robot itu nggak hanya cepat tapi juga harus stabil," tambahnya.

Sebanyak tiga tim terbaik masing-masing kategori akan menjadi pemenang dalam kontes ini. Selain pemenang kontes akan dipilih satu karya robot yang akan diberi penghargaan sebagai robot inovasi terbaik. Inovasi terbaik khusus ini untuk kriteria robot disamping teknologi yang digunakan juga desain yang menarik karena banyak yang juga mendesain dengan bahan bekas yang ramah lingkungan. "Iya ada beberapa sudah terlihat," tuturnya.

Sementara itu Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan kontes robotika tidak jauh dari permainan anak-anak. Kontes ini dimaknai dalam rangka menyongsong teknologi masa depan dengan cara mengakrabkan anak-anak terpacu imajinasi berkembang memajukan ilmu pengetahuan.

HP juga berpesan, seyogyanya jangan berhenti pada lomba saja. Melainkan harus ada komunitas untuk media bertemu mengadu teknologi baru dan kontestasi. "Jadi harus tumbuh komunitas yang setiap hari bertemu, meningkatkan diri jadi industri yang bermanfaat," pesannya. (cr15/prafj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005